



Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Pada Rumah Laundry Kendal

Bagus Sudirman

Universitas Sains Dan Teknologi Komputer Semarang

e-mail: bagus@stekom.ac.id

Ahmad Ashifuddin Aqham

Universitas Sains Dan Teknologi Komputer Semarang

e-mail: ashif@stekom.ac.id

Jl Majapahit 605 Semarang

Korespondensi penulis: ashif@stekom.ac.id

Abstract; *Currently it is still done manually and causes difficulties in data retrieval and income capitulation, there are several steps that can be taken to increase efficiency and accuracy in administrative management. Here are some suggestions: Management Information System (MIS) or Laundry Application: Implement a management information system or laundry-specific application that can help automate administrative processes. This application can record laundry receipt transactions, record customer data, and store income information in a more structured manner. Barcode or Unique Identification System: Use a barcode or unique identification system on each laundry receipt. This will make it easier to track and search data. Each customer or order can have a unique code or barcode that can be scanned to identify the transaction. Electronic Logging: Switch from manual logging to electronic logging. Use spreadsheet or database software to store and manage data. Make sure all laundry receipt data, including customer information and type of service, is recorded carefully. Centralized Database System: By implementing these solutions, you can optimize the laundry service administration process, reduce data search time, and increase revenue management efficiency. The aim of creating a Laundry Service Information System is to make it easier for business owners to manage customer transaction data and in preparing financial reports. The methods used in collecting data are observation, interviews and literature study, while the system development method used is R&D (Research and Development). This system was built using the PHP programming language, Bootstrap, and for the database using MySQL. The results of this research are a web-based laundry service information system. This laundry service information system contains 2 access rights, namely Admin and customer. Customers can find out the status of their laundry and payments, while Admins can manage customer data, manage transactions, and view print reports.*

Keywords: *information systems, laundry services*

Abstrak: saat ini masih dilakukan secara manual dan menyebabkan kesulitan dalam pencarian data dan kapitulasi pendapatan, ada beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan administrasi tersebut. Berikut adalah beberapa saran: Sistem Informasi Manajemen (SIM) atau Aplikasi Laundry: Implementasikan sistem informasi manajemen atau aplikasi khusus laundry yang dapat membantu otomatisasi proses administrasi. Aplikasi ini dapat mencatat transaksi penerimaan laundry, mencatat data pelanggan, dan menyimpan informasi pendapatan dengan lebih terstruktur. Barcode atau Sistem Identifikasi Unik: Gunakan sistem barcode atau identifikasi unik pada setiap penerimaan laundry. Ini akan memudahkan dalam pelacakan dan pencarian data. Setiap pelanggan atau order dapat memiliki kode unik atau barcode yang dapat dipindai untuk mengidentifikasi transaksi. Pencatatan Elektronik: Alihkan dari pencatatan manual ke pencatatan elektronik. Gunakan perangkat lunak spreadsheet atau database untuk menyimpan dan mengelola data. Pastikan semua data penerimaan laundry, termasuk informasi pelanggan dan jenis layanan, dicatat dengan teliti. Sistem Database Terpusat: Dengan mengimplementasikan solusi-solusi ini, Anda dapat mengoptimalkan proses administrasi pelayanan laundry, mengurangi waktu pencarian data, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan pendapatan. Tujuan dari pembuatan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry adalah memberikan kemudahan pemilik usaha dalam pengelolaan data transaksi pelanggan dan dalam pembuatan laporan Keuangan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ialah Observasi, Wawancara, dan studi pustaka, sedangkan metode pengembangan sistem yang digunakan adalah R&D (Research and Development). Sistem ini dibangun dengan bahasa pemrograman PHP, Bootstrap, dan untuk database menggunakan mysql. Hasil dari penelitian ini berupa sistem informasi pelayanan jasa laundry berbasis web, Sistem informasi pelayanan jasa laundry ini berisi 2 hak akses yaitu Admin dan pelanggan.

Pelanggan yang dapat mengetahui status cucian serta pembayarannya, sedangkan Admin dapat mengelola data pelanggan, mengelola transaksi, dan melihat mencetak laporan.

Kata Kunci: sistem informasi, pelayanan laundry

LATAR BELAKANG

Di era perkembangan teknologi, komputer telah menjadi pendorong utama dalam transformasi berbagai aspek kehidupan manusia, terutama dalam dunia bisnis dan organisasi. Beberapa dampak positif dari kemajuan teknologi komputer di organisasi meliputi: Automatisasi Proses Bisnis, Peningkatan Produktivitas, Analisis Data dan Pengambilan Keputusan, Akses Informasi yang Cepat dan Kemampuan Kustomisasi. Dengan memanfaatkan teknologi komputer secara efektif, organisasi dapat mencapai lebih banyak tujuan dalam hal efisiensi operasional, kecepatan respons, dan inovasi. Penting bagi organisasi untuk terus mengikuti perkembangan teknologi dan berinvestasi dalam solusi teknologi yang sesuai untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan jangka panjang.

“Rumah Laundry” yang beralamat di Desa Kebunagung Kecamatan Ngampel Rt 01 Rw 02, selama ini proses administrasi pelayanan masih menggunakan kegiatan manual. Transaksi penerimaan laundry masih di catat dalam nota penerimaan laundry. Sehingga untuk melakukan pencarian data mengalami kesulitan dan membutuhkan proses yang lama. Serta untuk mengetahui pendapatan laundry juga harus melakukan rekapitulasi semua nota penerimaan laundry. Selain itu pendataan pembelian barang untuk keperluan laundry juga masih menggunakan pendataan manual sehingga untuk mengetahui jumlah pengeluaran laundry membutuhkan waktu yang relatif lama. Untuk itu penulis membuat sistem informasi agar Pencatatan pendapatan laundry dapat berjalan cepat, efektif, dan efisien. Berikut table pendapatan jasa laundry pertahun.

KAJIAN TEORITIS

1.1. Sistem Informasi

Menurut Al-Bahra Bin Lajamudin Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut.

1. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
2. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan untuk mengendalikan organisasi.

Sedangkan Menurut O'Brian dikutip dari buku Yakub yang berjudul Pengantar Sistem Informasi menyatakan bahwa sistem informasi merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

1.2. WEB

HTTP (HyperText Transfer Protocol) yang berjalan pada TCP/IP. Dengan menggunakan HyperText, pemakai dapat melompat dari suatu dokumen ke dokumen lain dengan mudah, dengan cukup mengeklik text-text khusus yang pada awalnya ditandai dengan garis bawah. Penggunaan HyperText pada web yang juga telah dikembangkan lebih jauh menjadi HyperMedia. Dengan menggunakan pendekatan HyperMedia, tidak hanya text yang dapat dikaikan, melainkan juga gambar, suara, dan bahkan video (Abdul Kadir, 2014).

1.3. Database

Database sekumpulan file yang saling berhubungan dan terorganisasi atau kumpulan record-record yang menyimpan data dan hubungan diantaranya (Sutarman, 2012). Database adalah sekumpulan data store (bisa dalam jumlah yang sangat besar) yang tersimpan dalam magnetic disk, optical disk, magnetic drum, atau media penyimpanan sekunder lainnya (Ladjamudin, 2013).

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Merupakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung aktivitas-aktivitas yang dikerjakan di RUMAH LAUNDRY yang menjadi objek penelitian.

b. Interview

Interview dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dengan cara mengadakan tanya jawab atau konsultasi secara langsung dengan nara sumber. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak administrasi pada RUMAH LAUNDRY mengenai informasi-informasi pengelolaan keuangan.

c. Studi literatur

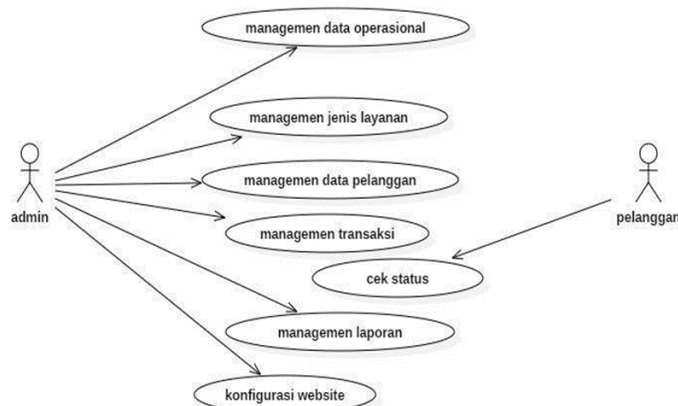
Merupakan pengumpulan data dengan cara mengutip informasi dari bahan-bahan kepustakaan. Dalam hal ini peneliti mengambil informasi dari buku dan juga internet mengenai tema dalam penelitian ini.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrumen kunci, dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Use Case Diagram



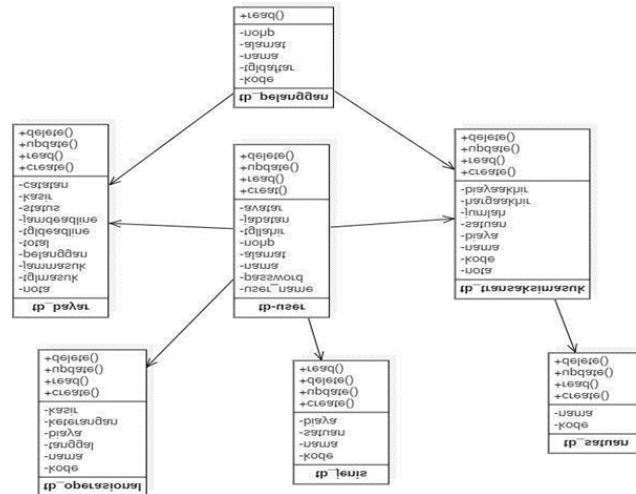
Gambar 4,1 Use case diagram

Tabel 3. 3 Skenario Use Case Management Data Operasional

Actor	Sistem
1. Memilih data operasional di menu operasional	
	2. Menampilkan data operasional
A. Skenario tambah barang	
3. Memilih tambah barang	
	4. Menampilkan form tambah Barang
5. Mengisi form tambah barang	
6. Menekan tombol simpan	
	7. Menyimpan data form tambahbarang di database
B. Skenario edit barang	
8. Memilih menu edit barang	
	9. Menampilkan form edit barang
10. Mengisi form edit barang	
11. Menekan tombol simpan	
12. Menyimpan data form editbarang di database	
C. Skenario hapus barang	
13. Memilih menu hapus barang	
	14. Menampilkan pop up “Yakin ingin menghapus data?”

15. Memilih button “Hapus data ini”	
	16. Berhasil menghapus data barang di database

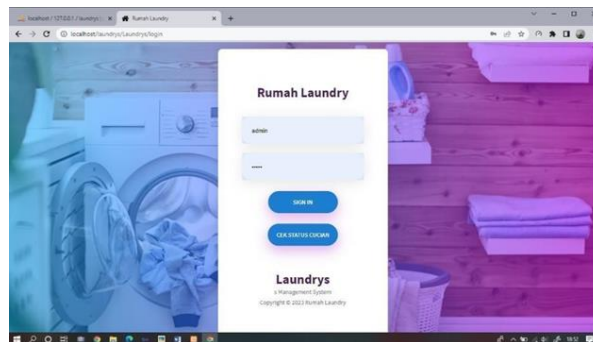
4.2 Class Diagram



Gambar 4. 2 Class Diagram Sistem manajemen laundry

4.3 Perancangan Antar Muka Sistem

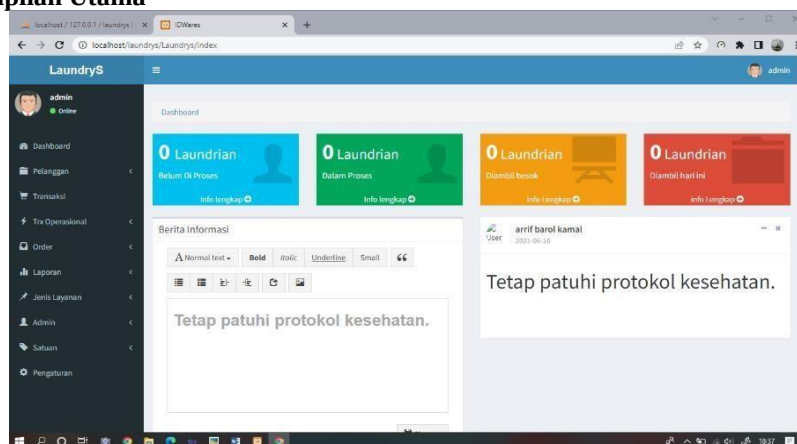
Halaman Login:



Gambar 4.3 Halaman Login

Pada halaman login, admin akan diminta memasukkan username dan password interface ditunjukkan pada gambar 4.3 halaman login admin.

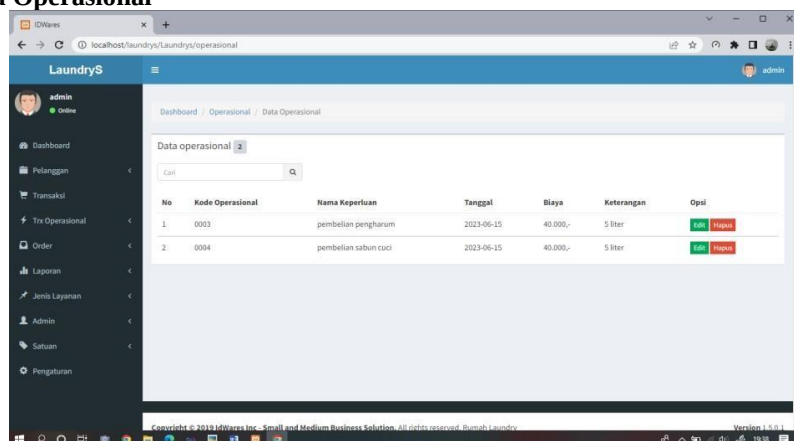
Halaman Tampilan Utama



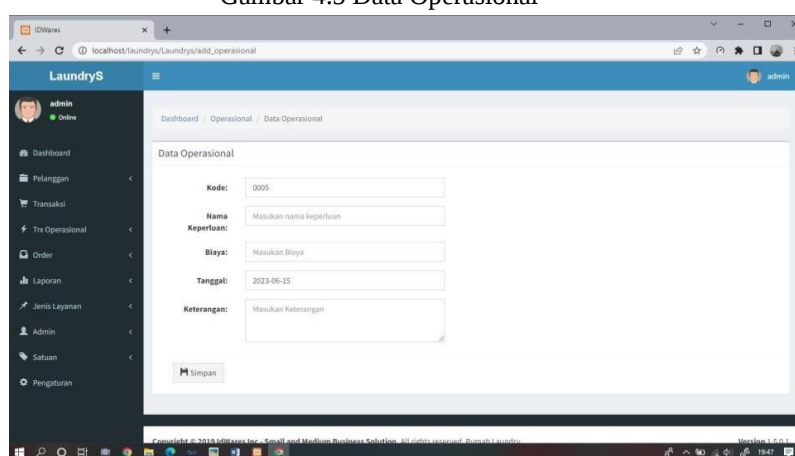
Gambar 4.4 Tampilan Utama

Ketika admin sudah login akan di alihkan ke halaman tampilan utama admin ditunjukkan pada gambar 4.4 Halaman tampilan utama.

Halaman Data Operasional



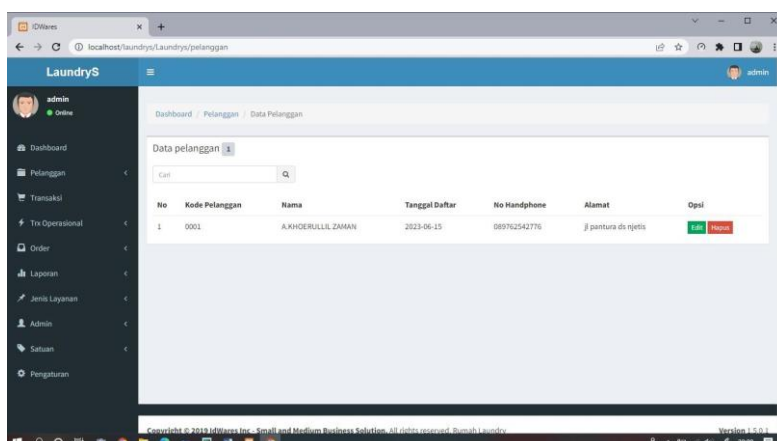
Gambar 4.5 Data Operasional



Gambar 4.6 Form tambah operasional

Halaman Data Pelanggan

Halaman data Pelanggan akan menampilkan semua data pelanggan dan admin dapat mengelola semua pelanggan termasuk menambah, edit, hapus barang yang ditunjukkan pada gambar 4.7 Halaman Data Pelanggan, dan untuk form tambah data Pelanggan ditunjukkan pada gambar 4.8 Form tambah data Pelanggan.



4.7 Halaman Data Pelanggan

Gambar 4.8 Tambah Pelanggan

Halaman Transaksi

Dalam halaman transaksi admin dapat melakukan semua proses transaksi yang sudah masuk yang ditunjukkan pada gambar 4.9 Halaman Transaksi, dan data transaksi yang sudah masuk ditunjukkan pada gambar 4.10 Data Transaksi Masuk.

Gambar 4.9 Form Transaksi

No	No Nota	Tanggal	Pelanggan	Total Pembayaran	Deadline	Status	Cc	Opsi
1	0015	2023-06-19 / 14:34		36.000,-	0000-00-00 / 00:00	Selesai	admin	Detail
2	0014	2021-07-13 / 15:15		0,-	2021-07-17 / 00:00	Selesai	Kamal	Detail
3	0013	2021-07-13 / 15:15		108.000,-	2021-07-16 / 00:00	Selesai	Kamal	Detail
4	0012	2021-07-13 / 14:34		50.000,-	2021-07-17 / 00:00	Selesai	Kamal	Detail
5	0011	2021-06-23 / 20:20		57.000,-	2021-06-30 / 00:00	Selesai	Kamal	Detail
6	0010	2021-06-13 / 19:19		50.000,-	2021-06-17 / 00:00	Selesai	Kamal	Detail
7	0009	2021-06-11 / 01:01		0,-	0000-00-00 / 00:00	Selesai	Kamal	Detail
8	0008	2021-05-19 / 19:19		30.000,-	2021-05-21 / 00:00	Selesai	Kamal	Detail
9	0007	2021-05-19 / 19:19		50.000,-	2021-05-25 / 00:00	Selesai	Kamal	Detail
10	0006	2021-05-19 / 19:19		20.000,-	2021-05-23 / 00:00	Selesai	Kamal	Detail
11	0005	2021-05-19 / 19:19		20.000,-	2021-05-22 / 00:00	Selesai	Kamal	Detail

Gambar 4.10 Transaksi masuk

2. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya mengenai Laporan Penelitian yang berjudul “Perancangan Dan Pembangunan Laundry Management Sistem (Laundrys) Di Rumah Laundry Berbasis Website” penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan:

- a. Sistem dibuat untuk memudahkan mitra yaitu Rumah Laundry dalam proses produktivitas bekerja agar menjadi lebih efisien dalam pemanfaatan waktu dan tenaga yang digunakan.
- b. Dengan menerapkannya sistem ini, diharapkan data yang selama ini masih menggunakan catatan tertulis yang masih tersimpan di dalam buku dan masih belum tertata dan terstruktur supaya data dapat tersimpan secara aman dan lebih terstruktur rapi di dalam database server.
- c. Memudahkan mitra dalam pencarian data sewaktu data dibutuhkan secara otomatis dari sistem, dan tidak perlu mencari satu persatu data yang tertulis di buku catatan transaksi.

Saran

Berdasarkan hasil analisa, implelementasi, pembahasan dan pengujian sistm yang telah dilakukan pada “Perancangan Sistem Informasi Jasa Layanan Laundry Berbasis Website Pada Rumah Laundry Kendal”, maka pengembangan sistem selanjutnya penulis menyarankan Sistem yang telah dibangun ini agar dijadikan bahan untuk pengembangan sistem lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akif, M., Prasetyo, Y. A., & Ambarsari, N. (2015). Pengembangan Aplikasi E- CRM Bojana Sari Menggunakan Metode Prototype. *EProceedings of Engineering*, 2(1), 1057–1070.
- [2] Aryani, W., Esabella, S., & Haq, M. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Avin Laundry Sumbawa Berbasis Web. *Hexagon Jurnal Teknik dan Sains*, 2(1), 77-84.
- [3] Destiningrum, M., & Adrian, Q. J. (2017). Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre). *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), 30. <https://doi.org/10.33365/jti.v11i2.24>
- [4] Dr. Kusnendi, M. S. (2014). Konsep Dasar Sistem Informasi. Konsep dasar sistem informasi
- [5] Dewi, A. R., & Nurjamiyah, N. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Laundry Pada Klin En Klin Laundry. *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)*, 2(2), 202-205.
- [6] Hendrawan, N., Asniati, A., & Murati, M. O. (2020). Aplikasi Sistem Manajemen Laundry Berbasis Web. *Jurnal Informatika*, 9(2), 85- 90.
- [7] Herawan, H., Pratama, A. Y., Purnamasari, E., & Munggaran, L. C. (2020). Pembuatan Aplikasi Manajemen UKM Laundry (Studi Kasus Water Lily Laundry). *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Rekayasa*, 25(2), 102-115.
- [8] Idris, M. S., Wahyuni, S., & Akbar, H. A. (2020). Analisis Manajemen Risiko Keamanan Data Sistem Transaksi Laundry (Studi Kasus: Yuni Laundry). *J-Sim: Jurnal Sistem Informasi*, 3(2), 61-68.
- [9] IKHSAN, F. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Laundry Pada Jihan Laundry (Doctoral dissertation, Nusa Putra University).
- [10] Josi, A. (2017). Penerapan Metode Prototyping Dalam Membangun Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang). *Jti*, 9(1), 50–57.
- [11] Mardi Yudhi Putra, S. R. (2019). Sistem Informasi Jasa Laundry Pada Melaway Laundry Bekasi.
- [12] Muhammad Hidayat, A. W. (2019). Aplikasi Sales Busa Clean Laundry Management Berbasis Website Pada Bisnis Usaha Jasa Laundry Dengan Metode Extreme ProGramming.
- [13] Nugroho, A. (2018). Aplikasi Sistem Informasi Usaha Jasa Laundry.
- [14] Setiawan, M. A. (2018). Implementasi Sistem Manajemen Dalam Pengolahan Data Laundry Berbasis Web (Studi Kasus Lira Laundry) (Doctoral
- [15] Zen. Munawar, dkk.(2019). Sistem Informasi Pendaftaran Pegawai Berbasis Web Pada PT Era Makmur Cahaya Damai Bekasi.Stmik Nusa Mandiri, Bekasi.